

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)

Hesti Febriani¹, Misnawati², Liswatin³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Lakidende Unaaha

Email: hestifebriani89@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the magnitude of the influence of Firm Size, leverage and Company Growth On Firm Size (Study of Food And Beverage In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021). The population in this study were food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange form 2017-2021 with a total of 72 companies, with a purposive sampling technique with certain criteria, so that the sample of this study amounted to 20 companies. The analytical method used is regression analysis panel data model. The results of this study indicate that firm size, leverage and company growth simultaneously have a significant and positive effect on firm value. Partially the firm size variable has a don't significant positive effect on firm value, leverage variable has a significant positive effect on firm value and company growth variable has a significant positive effect on firm value.

Keywords : *Firm Size, Leverage, Company Growth and Firm Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Pertumbuhan Perusahaan (Asset Growth) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi pada Perusahaan Food and beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi model data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.*

Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia saat ini terus berkembang dan bertumbuh mengikuti perekonomian global yang terus bergerak maju. Persaingan perusahaan makanan dan minuman yang semakin ketat, hal ini membuat perusahaan terus berlomba-lomba untuk dapat eksis di bursa saham. Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Pasar modal sebagai wadah atau tempat dalam melakukan transaksi investasi jangka panjang diantaranya yaitu saham, obligasi, reksadana dan instrument derivatif. Adapun tempat terjadinya proses jual beli sering disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang

ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar.

Menurut Wahyudi dan Hartini (2016), nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan price book value (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku. Price book value salah satu patokan yang bisa digunakan untuk menilai apakah saham layak dibeli atau tidak, karena itu saat berinvestasi perlu dipahami dengan baik berbagai analisis yang mendukung. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, aset, modal, hutang, jumlah karyawan dan jumlah cabang.

Menurut Novari dan Lestari (2016) Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya sebuah perusahaan terlihat dari total aktiva yang dimiliki. Menurut Sujoko dan

Soebiantoro (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang ditanam. Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan dapat mempengaruhi ketepatan waktu kuran perusahaan ditentukan melalui ukuran asset.

Leverage adalah suatu resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (financial leverage). Menurut Syahyunan (2015) menyatakan bahwa leverage adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau dengan kata lain rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik, karena akan mengakibatkan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan, Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan pajak penghasilan. Menurut Nurmindia, Dkk (2017) dari beberapa rasio yang ada, leverage dapat diukur salah satunya menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), semakin tinggi rasio DER suatu

perusahaan maka risiko pendanaan perusahaan dari unsur hutang akan semakin tinggi.

Menurut Rahmawati (2012) Pertumbuhan perusahaan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan penjualan. Dalam hal ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan pertumbuhan aset. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dengan melihat total aktiva (total aset). Pertumbuhan (growth) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan dan dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pertumbuhan aset diukur sebagai persentase dari perubahan total aset pada tahun sebelumnya ke tahun setelehahnya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total aset baik kenaikan atau penurunan yang dihadapi perusahaan dalam waktu tertentu (Kusumajaya, 2011). Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan aset (Asset Growth) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan aset dari tahun ketahun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewantari, dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan

positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fajriah, Idris (2022) menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yan dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Setyadi dan Iskak 2020), menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah, dan Sari 2019), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hergianti dan Retnani (2018), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian menurut Kartika dan Amanah (2018), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Food and Beverage dengan pengambilan data melalui ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dan laporan keuangan periode 2017-2021 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dimana analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan cerminan besar kecilnya perusahaan yang ada dalam nilai total aset perusahaan apabila ukuran perusahaan tinggi maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang berminat pada emiten atau perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, Kestabilan tersebut dapat menarik investor untuk memiliki saham perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba dan modal saham daripada menggunakan hutang.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, dalam hubungannya dengan leverage sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan agar tidak terjadi kenaikan biaya antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah menggunakan hutang sebagai sumber

pembiayaan karena penggunaan hutang mengaruskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur, Lestari (2016). Pertumbuhan perusahaan yang cepat dapat meningkatkan kebutuhan dana untuk ekspansi, semakin besar kebutuhan perusahaan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar semakin besar perusahaan akan mendapatkan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan dividen tetapi lebih baik pengembangan sebagai prospek perusahaan untuk tumbuh.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain (Sutama dan Lisa, 2013). Aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan upaya mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Modal merupakan komponen dana jangka Panjang suatu perusahaan yang meliputi semua komponen di sisi kanan neraca perusahaan dan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Para Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah price to book value.

Ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi harga saham kepada investor dengan kondisi murah atau layak untuk dibeli apabila laba perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dalam kondisi baik atau stabil. Oleh karena itu perusahaan lebih dominan menggunakan price book value dalam meningkatkan nilai perusahaan yang menunjukkan harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan Syahyunan Oktaviani (2015). Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0640 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Pertumbuhan perusahaan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Peningkatan ukuran perusahaan yang besar

akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, Lisa dan Jogi (2013). Pada penelitian ini besa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam logaritma natural (LN) total aset, hal yang menyebabkan size meningkat sehingga membuat nilai perusahaan meningkat begitu juga sebaliknya dikarenakan rata-rata total aset pada penelitian ini meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut semakin stabil, kestabilan tersebut yang menarik investor untuk memiliki saham perusahaan dengan harapan memiliki keuntungan yang lebih tinggi, tentunya investor akan lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan besar.

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak luar (kreditur) untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang berskala besar lebih mudah meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi serta lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak luar karena semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih baik, Hartoyo (2014).

Nilai Perusahaan yang meningkat ditandai dengan total aktiva yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala

perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewantari (2019), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Fajriah dan Idris (2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0063 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa leverage yang diukur menggunakan Debt To Equity Ratio, yang menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajiban hutangnya, yaitu membayar hutang pokok ditambah dengan bunganya, hal ini membawa dampak pada nilai perusahaan akan menurun sehingga investor tidak responsif informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada saham tersebut.

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan, keputusan perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman yang memiliki risiko cukup besar sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan disetiap periodenya, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi

hutang – hutangnya atau dengan kata lain rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau modal, oleh karena itu semakin banyak menggunakan hutang maka leverage perusahaan semakin besar risikonya, Prasetyorini (2013). Hal ini dapat memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko debitur semakin tinggi hutang terhadap modal semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

Leverage yang diukur dengan DER dapat menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pertimbangan antara utang terhadap modal, hal ini memberikan informasi sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utangnya kepada pihak eksternal. Apabila rasio ini besar maka akan menunjukkan semakin besar kewajiban atau hutang yang harus ditanggung perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan karena pendapatan bersih yang tersedia akan digunakan sebagian untuk membayar hutang, Harahap (2011). Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan total modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Apabila perusahaan dikenakan pajak penghasilan maka penggunaan hutang merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan hal tersebut dapat terjadi karena pelunasan beban bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan nilai buku saham sehingga laba perusahaan meningkat dengan penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan adanya pengurang atas penghasilan pajak leverage juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan artinya nilai leverage yang semakin tinggi akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko kecil, Indah dan Priyadi (2016).

Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi dan sebaliknya leverage dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat leverage rendah, dalam hal ini mengindikasikan bahwa leverage yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0007 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur sebagai persentase dari perubahan total aktiva dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan sehingga keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi yang akan mendatang,

perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi setiap periodenya menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan atau kemajuan dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan perusahaan merupakan tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung bagaimana dukungan aset yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset diukur sebagai persentase dari perubahan total aktiva pada setiap periode, aset suatu perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan, Sunarto dan Budi (2011). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi setiap periodenya menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan atau kemajuan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat sisi pertumbuhan aktiva dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur rasio pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan Asset Growth.

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan dan memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian (Rahmawati, 2012), bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan pada posisi ini perusahaan berada dalam kondisi

perkembangan yang banyak membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan investasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham sehingga mendapatkan respon investor yang mengakibatkan meningkat atau menurunnya penawaran saham perusahaan dipasar modal.

Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan mengakibatkan meningkatkan nilai perusahaan namun sebaliknya apabila perusahaan memiliki pertumbuhan yang lambat maka akan menurunkan nilai perusahaan sehingga mengurangi pengeluaran dana yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah dan Sari (2019), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Namun berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Kartika dan Amanah (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka semakin tinggi harga perlembar saham begitu

pula sebaliknya apabila total aktiva rendah maka harga sahamnya juga rendah sehingga mempengaruhi price book value perusahaan untuk memperoleh sumber dana eksternal yang akan digunakan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan semakin kecil maka akan sulit memperoleh sumber dana dari internal yang digunakan akan mengalami penurunan terhadap nilai perusahaan.

3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin rendah harga saham perusahaan yang dapat mempengaruhi price book value, apabila semakin tinggi hutang maka semakin rendah nilai perusahaannya pada perusahaan food and beverage.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset (asset growth) maka semakin tinggi pula harga perlembar saham hal ini yang dapat membuat pengaruh terhadap price book value, aspek yang menguntungkan bagi pihak investor apabila total aktiva terus meningkat setiap tahunnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Chusnitah and Retnani (2017). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(1): 2460-0585.
- Dewantari Ayu Sari. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Prospek* 1(12): 2548-7507.

- Dewi A. S., & Wirajaya, A. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4(2): 248-922.
- Dwiastuti Cahya and Dillak Anggraeni. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Manajemen. 2(6): 2548-9224.
- Erdiana. (2012). "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan." Akuntabilitas 8(1): 39-46
- Fajrihanh and Idris. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sektor Properti dan Real Estate." Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. 5(9): 5671-5694.
- Gunjarti. 2012. "Manajemen Keuangan." Prinsip dan Penerapan . Indonesia: PT.Indeks.
- Hamidah Rahma and Triatmoko, H. 2015. "Effect of Intelectual Capital, Capital Structure and Managerial Ownership Toward Firm Value Of Manufacturing Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Periode 2010 - 2014." Jurnal Riset manajemen Sains Indonesia 6(5): 97-523.
- Harahap Sofyan, S. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia." Jurnal Forum Ekonomi 2(1): 597-5234.
- Hartoyo. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. E- Jurnal Manajemen Unud. 5(3): 1572- 1598.
- Hergianti and Retnani. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 6(15): 2623-0690.
- Husnan. 2012. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Akuntansi." 12(1): 29-57.
- Indah Sari and Priyadi. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 5(10): 460-0585.

- Jeleel, A and Olayiwola, B. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1(6): 05-85.
- Kartika and Amanah. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*" 1(20)
- Kasmir. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2): 342- 653
- Kuncoro. 2011. "Manajemen Keuangan." Jakarta: Binarupa Aksara
- Kusumajaya. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Manajemen* 2(8): 333-348.
- Lestari. 2016. "Pengaruh Price Book Value (PVB) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5(2).
- Lisa and Jogi. 2013. "Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*" 16(02): 387– 398.
- Liswatin and Reksi Pramadan. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structur, Financial Performance and Firm Size on Firm Value." 1(2): 79-88.
- Novari, P. M and Lestari, P. V. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9): 139-147.
- Nurminda, A., Isywardhana, D and Nurbaiti, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *e-Proceeding of Management,*" 4(1): 1278-1311.

- Pradana, F. N. 2013. "Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Assets, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi* 2(4): 122- 134.
- Prasetyorini, R.N. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 103-118.
- Pratama and Wiksuana 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(2): 1248-1277.
- Rahmawati, R. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen* 6(7): 1-20.
- Ramdhonah, Z, and Sari, M. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi* 7(1): 254- 632.
- Santoso and Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(2): 2500–2507.
- Sari Dewi and Priyadi Kusumajayanto. 2016. "pengaruh leverage, profitabilitas, size, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan." *Jurnal ekonomi dan bisnis* 21(2): 18-47.
- Setyadi,K.I and Iskak.E.R. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." 1(1): 137-146
- Sinaga, Perdy and Purba. 2021. "Pengaruh Ukuran Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economic, Business and Accounting* 5(1): 4477–4500.
- Sofyan Syafri Harahap, 2013. "Analisis Kritis atas Laporan keuangan", Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan*

- Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5(1): 85-99.
- Sujoko and Soebiantoro. 2014. "Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi." 5(2): 2262–2269.
- Sunarto and Budi. 2011. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." Telaah Manajemen Marlien. Edisi. 1(6)
- Suryanto, A.A. 2021. "Studi empiris terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan go publik di Indonesia."
- Sutama and Lisa. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Journal Management Of Finance." 3(5): 1427-1441
- Suwardika and Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." E-Jurnal Manajemen Unud 6(3): 27-36.
- Syahyunan Oktaviani. 2015. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti." Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali 6(3): 117-133.
- Syardiana Dianastuti Ningsi. 2015. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan." Akuntabilitas 8(1): 1-25.
- Wahyudi dan Hartini. 2016. "Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan." 8(1): 39-45.